



## ABSTRAK

Perkembangan dan perubahan fisik pada remaja akan menyebabkan perubahan perilaku seksual remaja secara keseluruhan. Penyebab terjadinya Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja dapat berhubungan dengan berbagai factor, Salah satunya Tingkat Pendidikan. Berdasarkan studi awal yang dilakukan di Desa Nggelu dan Desa Sumi dengan mewawancarai 10 orang remaja diperoleh hasil bahwa pengetahuan masih kurang dan Perilaku seksual pranikah masih cenderung menyimpang terkait dengan Pernikahan Usia Dini. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menggambarkan perilaku seksual pranikah pada remaja berdasarkan tingkat Pendidikan di Desa Nggelu dan Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah deskriptif observasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel/responden penelitian berjumlah 100 orang remaja yang berusia 14-18 tahun yang dipilih menggunakan *Purposive Sampling*. Variabel yaitu perilaku seksual pranikah dan Pendidikan. Pengumpulan data penelitian menggunakan instrument kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebagian besar remaja berpendidikan Dasar berjumlah 71 (71,0%) dan perilaku seksual pranikah remaja yang presentasi terbesar di perilaku meraba bagian tubuh yang sensitive bahwa Sebagian besar remaja (61%), Selanjutnya perilaku seksual pranikah berdasarkan tingkat Pendidikan lebih banyak di tingkat Pendidikan Dasar (80,2%) adalah jarang memegang/meraba bagian sensitive seperti leher, paha, dada dan alat kelamin pacar/tunangan di Desa Nggelu dan Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima.

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu terdapat menggambarkan Perilaku seks pranikah pada remaja berdasarkan tingkat Pendidikan di Desa Nggelu dan Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima. Disarankan kepada remaja agar lebih meningkatkan pengetahuan dengan meningkatkan tingkat pendidikan terkait resiko seks pranikah dan menjaga diri menghindari pergaulan bebas.

Kata Kunci: Tingkat Pendidikan, Perilaku Seks Pranikah,

## **ABSTRACT**

*Physical development and changes in adolescents will cause changes in adolescent sexual behavior as a whole. The causes of Premarital Sex Behavior in Adolescents can be related to various factors, one of which is the Level of Education. Based on preliminary studies conducted in Nggelu Village and Sumi Village by interviewing 10 adolescents, it was found that knowledge was still lacking and Premarital sexual behavior still tended to deviate related to Early Marriage. The purpose of this study is to describe premarital sexual behavior in adolescents based on the level of education in Nggelu Village and Sumi Village, Lambu District, Bima Regency.*

*The type of research used is descriptive observational with a Cross Sectional approach. The sample/respondent of the study was 100 adolescents aged 14-18 years who were selected using Purposive Sampling. The variables are premarital sexual behavior and Education. The collection of research data using questionnaire instruments.*

*The results showed that Most of the primarily educated adolescents totaled 71 (71.0%) and the premarital sexual behavior of adolescents who were the largest presentation in the behavior of fingering sensitive body parts that Most adolescents (61%), The aftermath of premarital sexual behavior based on education level is more at the level of Education Basic Education (80.2%) is rarely holding/fingering sensitive parts such as the neck, thighs, chest and genitals of girlfriends/fiancées in Nggelu Village and Sumi Village, Lambu Kabupaten Bima District.*

*The conclusion in this study is that there is an explanation of premarital sex behavior in adolescents based on the level of education in Nggelu Village and Sumi Village, Lambu District, Bima Regency. It is recommended to adolescents to further increase their knowledge by increasing the level of education related to the risks of premarital sex and keeping themselves from promiscuity.*

*Keywords: Education Level, Premarital Sex Behavior*